

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA MADRASAH  
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH  
TSANAWIYAH TELUK DALAM KECAMATAN KUALA KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas  
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:**

**RAFIKA MAHERAH**

**NPM: 172410040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H /2021 M**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: [fai@uir.ac.id](mailto:fai@uir.ac.id) Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id)

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 31 Agustus 2021 Nomor : <sup>526</sup> /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Selasa Tanggal 31 Agustus 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1. Nama                   | : Rafika Maherah  |
| 2. NPM                    | : 172410040   |
| 3. Program Studi          | : Pendidikan Agama Islam (S.1)  |
| 4. Judul Skripsi          | : Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Dalam Kecamatan Kuala Kampar |
| 5. Waktu Ujian            | : 08.00 – 09.00 WIB   |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 87 (A)  |
| 7. Keterangan lain        | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman   |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- |                               |           |   |
|-------------------------------|-----------|---|
| 1 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA      | : Ketua   | : |
| 2 Dr. H. Hamzah, M.Ag         | : Anggota | : |
| 3 Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota | : |

Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Rafika Maherah  
NPM : 172410040  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Professional Guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

**Ketua**

**Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.**  
NIDN. 1010105701

**Penguji I**

**Dr. H. Hamzah, M.Ag.**  
NIDN. 1003056001

**Penguji II**

**Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN. 1030107702

**Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Rafika Maherah  
NPM : 172410040  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Professional Guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui  
Pembimbing**



**Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.**  
NIDN. 1010105701

**Turut Menyetujui**

**Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam**



**H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.**  
NIDN. 1027126802

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Rafika Maherah  
NPM : 172410040  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Professional Guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.

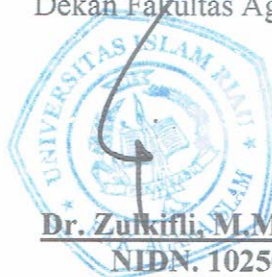
Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Selasa, 01 Desember 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan pendahuluan, dan pembatasan masalah.	
2.	Senin, 14 Desember 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB II (konsep operasional).	
3.	Rabu, 06 Januari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB III (teknik pengambilan sampel pada penelitian).	
4.	Kamis, 07 Januari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan (ACC) untuk diseminarkan.	
5.	Kamis, 29 Juli 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan kata pengantar dan daftar isi.	
6.	Selasa, 03 Agustus 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan abstrak	
7.	Sabtu, 07 Agustus 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB IV	
8.	Rabu, 10 Agustus 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan (ACC) untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 06 September 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**

**NIDN. 1025066901**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafika Maherah

NPM : 172410040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Professional Guru Di Madrasah Tsnowiyah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah **plagiat** dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Rafika Maherah  
172410040



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: [fai@uir.ac.id](mailto:fai@uir.ac.id) Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id)

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2620 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Rafika Muherah
NPM	172410040
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

An. Dekan  
  
Dr. Hamzah, M.A.  
Wakil Dekan II

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrohim*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *subhanahu wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tidak ada hentinya diberikaan kepada kita semua. Dan tidak lupa pula shalawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*. Dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari mendapatkan banyak sekali bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dikesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Abdul Manaf dan Ibunda Nurhaniah, yang sudah merawat, membesarkan, medo'akan, dan mendidik penulis dengan sangat baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.C.L., Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME,Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik
5. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A., selaku Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Riau yang sudah membantu menyediakan buku-buku dan melayani dengan baik.
10. Kepada MTs Teluk Dalam yang sudah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam mengumpulkan data dengan sangat baik.
11. Sahabat Penulis Wawan Gunawan, Sely Tamara, Della Kurnia, Elya Gustina, Kasima, Yuni Raja Ade Ayu Indriani, Diah Krisnitasari, Mulyati Handayani, Siti Zubaidah, Astrianigsih, Rizka Safriani, Sarfika. Dan seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terkhusus prodi Pendidikan Agama Islam Kelas A angkatan 2017.
12. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan dan pengetahuan

penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Semoga Allah *subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberikan balasan kebaikan atas semua yang telah saudara dan saudari lakukan kepada penulis, baik berupa dukungan dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dalam khazanah keilmuan. Amiin.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Penulis

Rafika Maherah  
NPM. 172410040



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori.....	8
1. Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah .....	8
a. Pengertian Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah .....	8
b. Ciri-ciri Kepemimpinan Demokratis .....	13
c. Kelebihan gaya Kepemimpinan Demokratis .....	15
2. Kompetensi Profesional guru .....	16
a. Pengertian Kompetensi Profesional .....	16
b. Indikator Kompetensi Profesional guru .....	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Konsep Operasional .....	23
D. Kerangka Konseptual .....	29

E. Hipotesis Penelitian.....	29
------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Pengolahan Data.....	32
G. Uji Instrumen Penelitian.....	34
1. Uji Validitas.....	34
2. Uji Reliabilitas.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Regresi Linier Sederhana.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
1. Profil Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam.....	41
2. Tujuan Pendidikan Nasional.....	41
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam.....	43
4. Daftar pendidik dan tenaga pendidikan MTs Teluk Dalam.....	43
5. Daftar Peserta Didik MTs Teluk Dalam.....	44
6. Prasarana MTs Teluk Dalam.....	45
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	46
C. Analisis Data.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Regresi Linier Sederhana.....	52
D. Interpretasi Data.....	55

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....57  
B. Saran.....57

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 01: Indikator gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah .....	23
Tabel 02: Indikator Kompetensi Profesional Guru .....	25
Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	30
Tabel 04 : Populasi Penelitian.....	31
Tabel 05 : Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Demokratis (Variabel X) .....	35
Tabel 06 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional (Variabel Y) .....	36
Tabel 07 : Hasil Uji Realibilitas Kepemimpinan Demokratis (Variabel X) .....	37
Tabel 08 : Hasil Uji Realibilitas Kompetensi Professional (Variabel Y) .....	38
Tabel 09 : Interpretasi Koefisien Korelatif .....	40
Tabel 10 :Daftar pendidik dan tenaga pendidikan MTs Teluk Dalam .....	43
Tabel 11 :Daftar peserta didik MTs Teluk Dalam .....	44
Tabel 12: Prasarana MTs Teluk Dalam .....	45
Tabel 13: Rekapitulasi skor angket kepemimpinan demokratis kepala (X) .....	46
Tabel 14: Rekapitulasi skor angket Kompetensi Profesional (Y) .....	48
Tabel 15: <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	51
Tabel 16: Anova.....	53
Tabel 17 : Model Summary .....	53
Tabel 18 : Hasil Output Coefficient .....	54
Tabel 19: Interpretasi Koefisien Korelatif.....	55

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Angket Penelitian
- Lampiran 4 : Uji Validitas Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah
- Lampiran 5 : Uji Reliabilitas Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah
- Lampiran 6 : Uji Validitas Kompetensi Professional Guru
- Lampiran 7 : Uji Reliabilitas Kompetensi Professional Guru
- Lampiran 8 : Skor Riset Kepemimpinan Demokratis
- Lampiran 9 : Skor Riset Kompetensi Professional
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 12 : Dokumentasi

## ABSTRAK

### PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH TELUK DALAM KECAMATAN KUALA KAMPAR

**RAFIKA MAHERAH**

**172410040**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kompetensi professional guru yang terjadi pada guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam. Permasalahan kompetensi professional guru yang ada pada guru seperti guru yang mengajar bidang studi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, masih ada guru yang kurang menggunakan media dalam mengajar, penguasaan guru terhadap materi dan metode pembelajaran masih dibawah standar, dan kurangnya motivasi kerja guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dan sampel adalah seluruh guru yang berjumlah 20 orang. Cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, X (kepemimpinan demokratis) dan variabel Y (kompetensi professional). Dari hasil analisis uji hipotesis dengan nilai signifikan yaitu  $p = 0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar. Besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel summary yaitu nilai R square sebesar 0,702 atau 70,2%. Hal ini menuju bahwa kompetensi professional dipengaruhi oleh kepemimpinan demokratis sebesar 70,2% dengan kategori kuat. Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.*

***Kata Kunci : kepemimpinan Demokratis, Kompetensi Profesional***

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF PRINCIPAL DEMOCRATIC LEADERSHIP ON TEACHERS' PROFESSIONAL COMPETENCY AT ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL TELUK DALAM KUALA KAMPAR DISTRICT

**RAFIKA MAHERAH**

**172410040**

*This research was motivated by the teachers' professional competence that happened to teachers at Islamic junior high school Teluk Dalam. Teachers' professional competency problem related to teacher teach the lesson that different with their educational background, some of them are lack in using teaching media, lack of lesson material, teaching method that not suitable with the standard, and lack of work motivation in improving professional competency. The purpose in this research examined to know the influence of principal democratic leadership on teachers' professional competence at Islamic junior high school Teluk Dalam Kuala Kampar district. This research used quantitative design with correlational approach. The population and sample were all teachers in this school in 20 persons. Data collection technique used questionnaire and documentation. This research consisted of two variables, X (democratic leadership) and Y variable (professional competency). Based on the result of hypothesis test analysis with significant score  $p = 0.007 < 0.05$  explained  $H_a$  was accepted, it meant that there was any influence of principal democratic leadership on teachers' professional competency at Islamic junior high school Teluk Dalam Kuala Kampar District. The influence number could be seen from summary table where R square score in 0.702 or 70.2%. it showed that professional competency was influenced by democratic leadership in 70.2% with strong category. It could be concluded from this research finding that there was any influence of principal democratic leadership on teachers' professional competency at Islamic junior high school Teluk Dalam Kuala Kampar District.*

**Keywords: Democratic Leadership, Professional Competency**

## الملخص

تأثير القيادة الديمقراطية لرئيس المدرسة على الكفاءة المهنية للمعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية تلوك دالم بمقاطعة كوالا كمبار

رفيqa مهيراه

172410040

خلفية هذا البحث من قبل مشكلة الكفاءة المهنية للمعلم التي تحدث في المعلمين في المدرسة المتوسطة الإسلامية تلوك دالم. مشكلة الكفاءة المهنية للمعلم الموجودة في المعلمين مثل المعلمين الذين يقومون بتدريس مجالات الدراسة لا تتوافق مع خلفيتهم التعليمية، ولا يزال هناك مدرسون لا يستخدمون الوسائط في التدريس، ولا يزال إتقان المعلم للمواد والطرق التعليمية دون المستوى، وعدم وجود دافعية عمل المعلم في تحسين الكفاءة المهنية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير القيادة الديمقراطية لرئيس المدرسة على الكفاءة المهنية للمعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية تلوك دالم بمقاطعة كوالا كمبار. هذا النوع من البحث كمي مع نهج الارتباط. المجتمع والعينة جميعهم معلمين، ويبلغ مجموعهم 20 شخصًا. طرق جمع بيانات البحث باستخدام الاستبيانات والتوثيق. يتكون هذا البحث من (الكفاءة المهنية). من نتائج تحليل اختبار الفرضيات Y (القيادة الديمقراطية) و X متغيرين، مما يعني أن هناك تأثيرًا Ha بقيمة معنوية، وهي  $b = 0.07, 0 > 0.05, 0$ ، ثم يتم قبول للقيادة الديمقراطية لرئيس المدرسة على الكفاءة المهنية للمعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية تلوك دالم بمقاطعة كوالا كمبار. يمكن رؤية حجم التأثير في جدول الملخص، أي قيمة (r) سقواير تبلغ 702,0 أو 2,70%. وهذا يدل على أن الكفاءة المهنية تتأثر بالقيادة الديمقراطية بنسبة 2,70% بفتة قوية. لذلك يمكن أن نستنتج من نتائج هذا البحث أن هناك تأثيرًا للقيادة الديمقراطية لرئيس المدرسة على الكفاءة المهنية للمعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية تلوك دالم بمقاطعة كوالا كمبار.

الكلمات الرئيسية: القيادة الديمقراطية، الكفاءة المهنية

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi professional sangat penting bagi guru madrasah karena merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang Pendidikan. Bangunan literatur menunjukkan bahwa terdapat 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru madrasah salah satunya adalah kompetensi professional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen ditegaskan dalam BAB VI pasal 28 bahwa kompetensi meliputi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional (Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, 2006:185). Dalam peraturan menteri agama Republik Indonesia No. 16 tahun 2010, bahwa salah satu kompetensi guru agama Islam tidak hanya ditentukan oleh kompetensi pedagogis, sosial, kepribadian dan professional saja, akan tetapi dituntut juga memiliki kompetensi kepemimpinan (*leadership*).

Berbicara mengenai kompetensi profesional berarti berbicara tentang seberapa guru dapat memberikan pelayanan pembelajaran terhadap peserta didiknya. Karena kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang menghubungkan isi materi pembelajaran dengan memanfaatkan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi serta memberikan bimbingan kepada peserta didik yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, guru

dituntut harus memiliki wawasan yang luas serta penguasaan mengenai konsep teoritik, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Indah Hari Utami dan Aswaton Hasanah, 2019 :122).

Kompetensi professional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengampu jabatan sebagai seorang guru, artinya kemampuan yang ditampiknya itu menjadi ciri keprofesionalannya. Tidak semua kompetensi yang dimiliki seseorang menunjukkan bahwa dia profesional karena kompetensi profesional tidak hanya menunjukkan apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga menguasai kerasionalan yang dapat menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori tertentu (Hanifuddin Jamin, 2018:31).

Kompetensi profesional guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan pendidikan, kompetensi profesional menunjukan kepada perbuatan yang bersifat rasional untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan kondisi yang diterapkan. Kompetensi (kemampuan) profesional ini diperoleh melalui proses pendidikan atau latihan. Salah satu faktor yang mampu meningkatkan motif berprestasi peserta didik adalah Guru. Seorang guru perlu memiliki kompetensi profesional dalam mengorganisasikan ide-ide yang dikembangkan dikalangan peserta didiknya sehingga dapat menggerakkan minat dan semangat belajar mereka (Sri Hartini, 2019: 72).

Sejauh yang penulis ketahui terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kompetensi profesional guru dalam pendidikan. Penelitian Suhainee Wado (2018) tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Min 5 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MIN 5 Bandar Lampung. Penelitian Silka Fitri (2019) yang meneliti tentang Kompetensi Profesional guru Di Man 1 Pesisir Barat pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru MAN 1 Pesisir Barat dalam menguasai materi pembelajaran dan Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru di MAN 1 Pesisir Barat dalam mengembangkan profesinya. Penelitian Azzuhruf Murokhisi (2015) yang meneliti tentang kompetensi professional guru pai di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Tholabah Desa Bina Baru Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada tempat penelitian yaitu di MTs Teluk Dalam.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang kompetensi profesional guru, namun permasalahan itu masih terjadi di dunia pendidikan. Hal ini terjadi pada guru di MTs Teluk Dalam, dimana beberapa guru mengalami permasalahan profesional guru yang rendah seperti guru yang mengajar bidang studi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, masih ada guru yang kurang menggunakan media dalam

mengajar, penguasaan guru terhadap materi dan metode pembelajaran masih dibawah standar, dan kurangnya motivasi kerja guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Masalah kompetensi professional pada guru tersebut di asumsikan dapat diatasi dengan gaya kepemimpinan demokratis. Menurut Dyah Herdiana Windasari (2017: 197) gaya kepemimpinan yang paling tepat untuk meningkatkan kompetensi professional guru salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis, karena dengan gaya kepemimpinan demokratis bisa membangun komunikasi yang baik antara guru dengan kepala sekolah, memberikan motivasi kepada guru untuk mempererat hubungan kekeluargaan terhadap guru serta menerima dan menghargai pendapat atau ide yang diberikan guru. Menurut Daru Aldila Meilani (2017 :5) dengan gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam mengoprasikan sekolah dalam meningkatkan kemampuan kompetensi profesional guru yaitu kepala madrasah mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat, kepala madrasah juga mengutamakan keteladanan dalam segala hal, mengkondisikan guru-guru sesuai dengan tugas pokok masing- masing dan fungsinya melakukan peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan, misalnya seminar, workshop, kepala sekolah juga memfasilitasi sarana dan prasarana teknologi informasi. Dengan demikian guru termotivasi untuk melakukan pekerjaan, dan juga menunjukkan adanya dorongan dalam dirinya untuk melakukan pekerjaannya dengan baik sebagai seorang guru. Maka gaya

kepemimpinan demokratis turut berpengaruh di dalam meningkatkan kompetensi professional guru.

Maka penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru. kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi professional merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti dalam dunia Pendidikan Tinggi Islam Indonesia. Berdasarkan masalah ini maka kompetensi profesional guru sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar”**

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan ini di batasi pada pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah peneliti ini yaitu Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang kompetensi professional guru. Sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak yaitu:

### 1. Guru

Bagi guru MTs Teluk Dalam, agar dapat meningkatkan kualitas professional guru yang lebih baik.

### 2. Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi kepala madrasah sebagai pemimpin tentang pentingnya kompetensi professional guru di sekolahnya.

### 3. Kemenag

Untuk membuat kebijakan tentang kepemimpinan kepala madrasah terhadap professional guru di dalam lembaga pendidikan.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**, terdiri dari Konsep Teoritis, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berfikir Dan Hipotesis Penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**, terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data Dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, Pembahasan.

**BAB V: PENUTUP**, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah

###### a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah

Pemimpin berasal dari kata "*leader*" dan kepemimpinan berasal dari kata "*leadership*". Pemimpin adalah orang yang paling berorientasi hasil, dimana hasil tersebut akan diperoleh jika pemimpin mengetahui apa yang diinginkannya (Euis Karwati dan Donni Juni Priansa 2013: 163). Kepemimpinan diterjemahkan kedalam istilah, sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administrative, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh. (Wahjosumidjo, 2003: 17).

Kartono (dalam Euis Karwati), menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan suatu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah direncanakan (Euis Karwati, 2013: 163). Menurut Amirudin (2017:25) kepemimpinan atau leadership merupakan seni dan keterampilan orang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk memengaruhi orang lain agar melaksanakan aktivitas tertentu yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam melaksanakan tugas dan

kewajibannya serta tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya.

Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana menjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran. (Wahjo Atmidjo, 1999: 81). Kepala madrasah adalah seorang kepala sebuah kelembagaan formal dari institusi pendidikan. Oleh karena itu, kepala madrasah dikatakan pejabat formal (formal leadership), sekaligus merupakan kepemimpinan informal (informal leadership) (Ipong Dekawati 2018:363).

Kepala Madrasah adalah jabatan tertinggi yang diemban seseorang dalam organisasi sekolah yang bertanggung jawab atas terwujudnya dan terlaksananya proses pembelajaran. Kepala madrasah sebagai orang yang bertugas membina lembaga yang dipimpinnya, bertanggung jawab dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Dalam mencapai tujuan tersebut kepala madrasah hendaknya mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan segala kegiatan yang ada di dalam lembaga tersebut. Wahyusumitdjo (dalam Amirudin 2017:23)

Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah merupakan jabatan strategis dalam pembinaan peserta didik sebagai calon generasi penerus bangsa. Untuk menjalankan tugas jabatannya, seorang kepala sekolah

memerlukan komitmen yang dapat dijabarkan dalam bentuk etika jabatan atau etika kepemimpinan kepala sekolah. Etika jabatan atau etika kepemimpinan kepala sekolah dimaksudkan sebagai jabatan dan perilaku standar kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya (Amirudin, 2017:27).

Menurut Veithzal Rivai (dalam Nadia Amelia Qurrota A'yunin, 2018:5-6) gaya kepemimpinan sejatinya ada tiga bentuk, yaitu:

1. Otoriter (Authoritarian Leadership)
2. Demokratis (Democratic Leadership)
3. Kepemimpinan Bebas (Laissez faire Leadership)

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2013: 178) gaya kepemimpinan demokratis gaya kepemimpinan ini menyajikan ruang kesetaraan dalam pendapat, sehingga guru, staf, dan pegawai lainnya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggungjawab yang diembannya. Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab dan tugas untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta mengkoordinasi berbagai pekerjaan yang diemban guru, staf, dan pegawai lainnya. Menurut Marfuah dan Ruzikna (2015:6) gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia kerjasama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama-sama antara pimpinan dan bawahan.

Menurut Moh Amin (2019:123) gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan untuk bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh berbagai kegiatan yang terjadi antara pemimpin dan bawahannya. Gaya ini kadang-kadang disebut sebagai gaya kepemimpinan yang berfokus pada kerjasama, konseling, dan partisipasi. Orang yang bertanggung jawab sebagai pemimpin berkonsultasi dengan bawahannya. Ia akan bekerja dengan mereka untuk mengembangkan proses pengambilan keputusan.

Menurut Herni mulatsih, Ngurah ayu nyoman dan Ngasbun Egar (2018:271) gaya kepemimpinan demokratis merupakan suatu perwujudan tingkah laku dari seorang kepala sekolah yang digunakan untuk mempengaruhi bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama. Menurut Maulana Akbar Sanjani (2018:177-178) gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang dilakukan ditentukan bersama pimpinan dan bawahan. Dalam melaksanakan tugasnya, ia mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat orang dan saran-saran dari kelompoknya.

Pemimpin yang demokratis “menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompoknya dan bersama-sama dengan kelompoknya berusaha bertanggung jawab tentang terlaksananya tujuan bersama (Abd. Wahab

dan Umiarso, 2011 : 95). Tipe Kepemimpinan dimana pemimpin selalu bersedia menerima dan menghargai saran-saran, pendapat dan nasihat dari staf dan bawahan, melalui forum musyawarah untuk mencapai sepakat (Achmad Sanusi dan M. Sobry Sutikno, 2009: 51) Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS Ali Imran: 159.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّنتَ لَهُمْ <sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ <sup>ط</sup> فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ <sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ <sup>ع</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:“maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai seorang pemimpin haruslah bersikap lemah lembut dengan anggota atau bawahannya, dan dalam menentuka keputusan hendaknya diambil dengan cara musyawarah dan menerima pendapat anggota atau bawahannya.

Menurut G. R. Terry (dalam Baharuddin dan Umiarso, 2016: 56) pemimpin yang demokratis menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompoknya dan bersama-sama dengan kelompoknya berusaha bertanggung jawab tentang terlaksananya tujuan bersama. Agar setiap anggota bertanggung jawab, seluruh anggota ikut serta dalam segala kegiatan, perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan, dan penilaian. Setiap anggota dianggap sebagai potensi yang berharga dalam usaha pencapaian tujuan.

**b. Ciri-ciri kepemimpinan demokratis**

Adapun ciri kepemimpinan demokratis menurut Pasolong (dalam Arian, 2015: 10) diantaranya ialah :

1. Keputusan dibuat bersama

Pemimpin demokratis mampu untuk bermusyawarah dengan para bawahannya untuk menentukan kebijakan serta melaksanakan kegiatan dalam organisasi demi pencapaian tujuan organisasi. Keputusan tersebut haruslah mencapai pada tingkat penerimaan pada setiap individu agar musyawarah dan mufakat keputusan bersama dapat diterima dengan situasi dan kondisi apapun.

2. Menghargai potensi setiap bawahannya

Kepemimpinan demokratis mampu menghargai dan mengakui setiap keahlian dan potensi dari masing-masing individu di dalam organisasi baik itu sebagai spesialis di bidang tertentu dan mampu menggunakan setiap potensi yang dimiliki setiap anggota secara

efektif dan efisien. Pimpinan haruslah menghargai setiap kegiatan dan kreativitas bawahannya dan tidak membatasi apa yang dilakukan oleh bawahannya dan anggotanya.

3. Mendengar kritik, saran atau pendapat dari bawahan

Pemimpin harus bisa menerima setiap keputusan, ide dan pendapat yang bersifat membangun dari bawahannya. Sehingga seorang pemimpin mampu meningkatkan potensinya serta belajar dari kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan mengambil hikmah dari kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya, seorang pemimpin belajar untuk tidak mengulang kesalahan untuk yang kesekian kalinya.

4. Melakukan kerjasama dengan bawahannya

Pemimpin demokratis selalu bekerja sama dan terlibat secara langsung dalam kegiatan organisasi demi mewujudkan tujuan organisasi. Dan pemimpin yang mampu terjun langsung kelapangan saat menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin pemimpin melaksanakan program tidak secara individual tetapi berkerjasama dengan anggota bawahannya agar proses kegiatan tersebut tidak dianggap otoriter dalam memimpin sebuah kelompok atau organisasi.

Gaya kepemimpinan demokratis Cirinya adalah:

- a. Otoritas pemimpin tidak mutlak.
- b. Pemimpin bersedia untuk mendelegasikan beberapa kewenangan kepada bawahannya.
- c. Keputusan dan kebijakan dibagi antara pemimpin dan bawahan.
- d. Pesan dipertukarkan antara pimpinan dan bawahan.
- e. Adanya pemantauan dari bawahan atas tindakan pemimpin.
- f. Inisiatif dapat berasal dari bawahan.
- g. Memberikan kesempatan pada bawahan untuk memberi nasihat, perhatian, atau pendapat.
- h. Pemimpin mempertahankan tindakan dan rasa hormat dengan percaya diri (Moh Amin, 2019:123-124).

Kepala Madrasah sebagai pemimpin (leader) harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas (Mulyasa, 2005: 115). Tugas kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### c. Kelebihan Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis Gaya kepemimpinan ini menyajikan ruang kesetaraan dalam pendapat, sehingga guru, staf, dan pegawai lainnya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggungjawab yang diembannya. Kepala sekolah mempunyai

tanggungjawab dan tugas untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta mengkoordinasi berbagai pekerjaan yang diemban guru, staf, dan pegawai lainnya (Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, 2013:178)

Kelebihan gaya kepemimpinan demokratis ini ada di penempatan perspektifnya. Banyak orang seringkali melihat dari satu sisi, yaitu sisi keuntungan dirinya. Sisanya, melihat dari sisi keuntungan lawannya. Hanya pemimpin dengan kepribadian putih ini yang bisa melihat kedua sisi, dengan jelas. Apa yang menguntungkan dirinya, dan juga menguntungkan lawannya. Dalam bahasa sederhana, seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan jenis ini merupakan diplomator yang ulung, atau win-win solution. (Patricia Dhiana Paramita, 2011)

Penerapan kepemimpinan gaya demokratis dapat mendatangkan keuntungan antara lain berupa keputusan serta tindakan yang lebih obyektif, timbul rasa ikut memiliki, serta terbinanya moral yang tinggi. Sedangkan kelemahan gaya ini antara lain keputusan serta tindakan kadang-kadang lamban, rasa tanggung jawab kurang keputusan yang dibuat bukan keputusan yang terbaik (Marfuah dan Ruzikna, 2015:6-7).

## **2. Kompetensi Profesional Guru**

### **a. Pengertian Kompetensi Profesional**

Secara terminology kompetensi berarti pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak yang secara konsisten dan

menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005: 9). Definisi lain menyatakan bahwa kompetensi adalah “pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (E. Mulyasa, 2005: 38).

Menurut Cut Fitriani, Murniati AR dan Nasir Usman (2017) Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Menurut Indah Susilowati, Himawan Arif Sutanto dan Reni Daharti (2013) kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan juga metodologi keilmuannya.

Menurut Jhon Helmi, M.P (2015) kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan juga mendalam yang meliputi: Konsep, struktur, metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, Hubungan konsep antar pelajaran terkait, Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan

sehari-hari, Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional. Berdasarkan peraturan menteri agama Republik Indonesia No. 16 tahun 2010, bahwa salah satu kompetensi guru agama Islam tidak hanya ditentukan oleh kompetensi pedagogis, sosial, kepribadian dan professional saja, akan tetapi dituntut juga memiliki kepemimpinan (*leadership*) berbeda dengan guru mata pelajaran biasa atau non guru agama Islam (Munji Jakfar, 2014:10)

Dalam perspektif Islam, seorang pendidik (guru) akan berhasil menjalankan tugasnya sebagai guru apabila memiliki pemikiran yang kreatif dan terpadu serta mempunyai kompetensi professional (Syaiful Sagala, 2009 :23).

Jadi yang dimaksud kompetensi profesional sebagaimana di atas adalah kemampuan untuk menjalankan tugasnya secara profesional. Artinya, mampu mempertanggungjawabkannya berdasarkan teori dan wawasan keahlian yang dimilikinya, sebagaimana menurut firman Allah SWT dalam Qs. Al-Isra<sup>ˆ</sup>: 36 yang berbunyi

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ  
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran,

penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya”

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi pembelajaran, penguasaan kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya, serta mampu mempertanggungjawabkannya berdasarkan teori dan wawasan keahlian yang dimilikinya. Selain dalam Al-Qur’an, dijelaskan pula dalam hadits yang berbunyi:

مَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ  
عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

Artinya: “Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

Ayat itu menunjukkan pula pentingnya seorang guru menguasai pengetahuan yang mendalam terkait bidang studinya masing-masing, bahkan pengetahuan lainnya yang berkorelasi dengan bidang studinya tersebut, agar mereka bisa menjawab pertanyaan dan memberikan pengetahuan yang luas bagi siswanya (Jejen Musfah, 2011:2)

## b. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 pasal 16 yang menjelaskan bahwa kompetensi profesional meliputi:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan agama.
- c. Mengembangkan materi pelajaran Pendidikan agama secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati (2014: 30-32) kompetensi profesional dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi dan pengalaman belajar:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
  - a. Mengkaji substansi bidang studi.
  - b. Mengkaji metodologi keilmuan bidang studi.
2. Menguasai struktur dan materi kurikulum berupa:
  - a. Mengkaji stuktur kurikulum bidang studi.
  - b. Mengkaji materi bidang studi dalam kurikulum.
  - c. Mengkaji bahan ajar bidang studi.

- d. Berlatih mengembangkan bahan ajar bidang studi.
3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran berupa:
  - a. Mengkaji berbagai jenis teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran.
  - b. Memilih berbagai jenis teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran secara kontekstual
  - c. Berlatih memanfaatkan berbagai jenis teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran.
4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi berupa:
  - a. Berlatih memilih substansi, cakupan, dan tata urutan materi pelajaran secara kontekstual.
  - b. Berlatih mengidentifikasi substansi materi bidang studi yang sesuai dengan perkembangan dan potensi peserta didik.
5. Meningkatkan mutu pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas berupa:
  - a. Mengkaji hakikat penelitian tindakan kelas.
  - b. Berlatih mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pembelajaran.
  - c. Berlatih menyusun rancangan penelitian tindakan kelas
  - d. Berlatih merancang upaya-upaya peningkatan mutu pembelajaran.

## B. Penelitian Relevan

Digunakan untuk mengembangkan pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian sebelumnya dijadikan masukan untuk menyusun dugaan sementara. Berikut ini penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan dimiliki kesamaan dengan peneliti ditemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Suhainee Wado (2018) yang meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Min 5 Bandar Lampung peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis pada variabel X dan tempat penelitian. Variabel X dalam penelitian diatas adalah kepemimpinan kepala madrasah sedangkan penelitian penulis adalah kepemimpinan demokratis, serta tempat penelitian diatas yaitu di Bandar Lampung sedangkan penelitian penulis yaitu di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.

2. Penelitian Silka Fitri (2019) yang meneliti tentang Kompetensi Profesional guru Di Man 1 Pesisir Barat pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis pada tempat penelitian yang mana penelitian diatas tempat penelitiannya di 1 Pesisir Barat sedangkan penelitian penulis di di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.

3. Penelitian Azzuhurf Murokhisi (2015) yang meneliti tentang kompetensi professional guru pai di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Tholabah Desa Bina Baru Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis pada tempat penelitian yang mana penelitian diatas tempat penelitiannya di Desa Bina Baru Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sedangkan penlitian penulis di di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.

### C. Konsep Operasional

Gaya kepemimpinan demokratis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia kerjasama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama-sama antara pimpinan dan bawahan (Marfuah dan Ruzikna 2015:6). Adapun indikator- indikator dari kepemimpinan demokratis yaitu:

**Tabel 01: Indikator gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah**

No	Variabel	Dimensi	Indikator
	1	2	3
1	Gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah	Keputusan dibuat bersama	1. Kepala madrasah mampu bermusyawarah bersama bawahan agar keputusan dapat diterima bersama. 2. Kepala madrasah mampu melakukan aktivitas kerja secara bersama demi pencapaian tujuan organisasi.
		Menghargai potensi setiap	1. Kepala madrasah mampu menghargai pendapat guru

		<p>bawahan</p>	<p>madrasah yang memiliki potensi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kepala madrasah mampu menghargai setiap keahlian masing-masing guru madrasah.</li> <li>3. Kepala madrasah mampu mendukung setiap kegiatan yang dilakukan guru madrasah.</li> <li>4. Kepala madrasah mampu mendukung setiap kreatifitas yang dilakukan oleh guru madrasah.</li> </ol>
		<p>Mendengarkan kritik, saran atau pendapat dari bawahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala madrasah mampu menerima dan menghargai setiap ide dari bawahannya.</li> <li>2. Kepala madrasah mampu menerima kritik dan saran dari bawahannya.</li> <li>3. Kepala madrasah mampu meningkatkan potensi dan pengetahuan guru madrasah agar menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.</li> <li>4. Kepala madrasah mampu belajar dari kesalahan dan pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya.</li> </ol>

		Melakukan Kerjasama dengan bawahannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala madrasah mampu terlibat langsung secara Bersama-sama dalam menjalankan tugas demi pencapaian tujuan organisasi.</li> <li>2. Kepala madrasah mampu terjun langsung kelapangan untuk menjalankan tugas bersama bawahannya.</li> </ol>
--	--	---------------------------------------	--

Kompetensi professional guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memiliki pengetahuan yang luas pada bidang studi yang di ajarkan, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar di dalam proses belajar-mengajar yang di selenggarakan (Suryanto dan Asep Jihad 2013:40). Adapun indikator-indikator dari kompetensi profesional guru yaitu:

**Tabel 02: Indikator Kompetensi Profesional Guru**

No	Variable	Dimensi	Indikator
	1	2	3
1	Kompetensi Profesional guru	Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru madrasah mampu menguasai materi pembelajaran pendidikan agama.</li> <li>2. Guru madrasah mampu menguasai stuktur pembelajaran pendidikan agama.</li> <li>3. Guru madrasah mampu menguasai konsep pembelajaran pendidikan agama.</li> <li>4. Guru madrasah mampu</li> </ol>

			menguasai pola pikir keilmuan pada mata pelajaran pendidikan agama
		Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru madrasah mampu melakukan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama.</li> <li>2. Guru madrasah mampu mengembangkan indikator sesuai dengan karakteristik peserta didik, potensi setempat, dan mata pelajaran pendidikan agama.</li> <li>3. Guru madrasah mampu merumuskan indikator dalam kata kerja operasional/ dapat diamati.</li> <li>4. Guru madrasah mampu mengembangkan indikator sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian</li> </ol>
		Mengembangkan materi pelajaran pendidikan agama secara kreatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru madrasah mampu memahami konsep pembelajaran dan memilih strategi pembelajaran yang tepat.</li> <li>2. Guru madrasah mampu memahami konsep dasar metode pembelajaran pendidikan agama serta memilih metode pembelajaran pendidikan agama yang tepat.</li> </ol>

		<p>3. Guru madrasah mampu memahami konsep dasar media pembelajaran pendidikan agama dan memilih media pembelajaran yang tepat.</p> <p>4. Guru madrasah mampu memahami konsep dasar evaluasi pembelajaran pendidikan agama dan cara memilih alat evaluasi pembelajaran pendidikan agama yang tepat.</p>
	<p>Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</p>	<p>1. Guru madrasah mampu melakukan penilaian secara terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>2. Guru madrasah mampu membuat instrument penilaian berupa tes yang mencakup tertulis, lisan dan perbuatan</p> <p>3. Guru madrasah mampu membuat instrument non-tes melalui catatan harian, perkembangan siswa dan portofolio.</p> <p>4. Guru madrasah mampu melakukan penilaian dengan mengacu pada indikator dari masing-masing kompetensi dasar dan hasil belajar dari mata pelajaran yang diampunya.</p>
	<p>Pemanfaatan teknologi informasi</p>	<p>1. Guru madrasah mampu memberikan</p>

		<p>dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.</p>	<p>pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk mencari, mengelolah dan mengkomunikasikan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga proses belajar mengajar menjadi sangat efektif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru madrasah yang menyampaikan materi dengan metode atau media yang menarik dan bermanfaat teknologi informasi.</li> <li>3. Guru madrasah mampu memanfaatkan jaringan internet untuk browsing informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>4. Guru madrasah mampu menyampaikan materi presentasi dengan Microsoft power point yang menarik.</li> </ol>
--	--	---	---

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

#### D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir konsep gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru.



#### E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian (Arifin, 2011: 197). Terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.

$H_0$ : Terdapat Terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru MTs di Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Teluk Dalam, Jl parit mawar, Kecamatan Kuala Kampar, Kelurahan Teluk Dalam. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Desember 2020 sampai bulan Maret 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah guru di MTs Teluk Dalam kecamatan Kuala Kampar kabupaten pelalawan. Sedangkan

yang menjadi objek penelitian ini adalah kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan kompetensi professional guru.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sudaryono, 2016: 117). Populasi penelitian ini adalah seluruh guru madrasah di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam yang berjumlah 20 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 04: Populasi Penelitian**

No	Guru MTs Laki-laki	Guru MTs Perempuan	Jumlah
1	4	16	20

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2011: 62). Dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel,

yaitu seluruh guru di Madrasah Tsanawih Teluk Dalam yang berjumlah 20 guru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Kuesioner dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban penelitian tentang kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi profesional guru.

##### **2. Dokumentasi**

Menurut Sudaryono (2016:219) dokumentasi adalah di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1992: 236).

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* ialah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan data lapangan.

### 2. *Coding*

Pengkodean setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data- data tersebut melalui tahap *coding*. Artinya bahwa data yang sudah diedit, diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada waktu dianalisis.

### 3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 880) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-table yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data. Menempatkan data pada tabel-table tertentu dan mengklasifikasikan angka- angka yang peneliti dapatkan dari lapangan, serta menghitungnya.

### 4. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5

- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Netral (N) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*. Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product momentb* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya. Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22* dengan metode korelasi. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai  $r$  hitung pada uji validitas  $> 0,30$  dan nilai  $P$  (Probabilitas)  $< 0,05$ .

**Tabel 05 : Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Demokratis (Variabel X)**

No Item	r hitung	r tabel 5%	Signifikansi	Keterangan
P.1	0.749	0,632	0.013	Valid
P.2	0.698	0,632	0.025	Valid
P.3	0.738	0,632	0.015	Valid
P.4	0.643	0,632	0.045	Valid
P.5	0.731	0,632	0.016	Valid
P.6	0.797	0,632	0.006	Valid
P.7	0.784	0,632	0.007	Valid
P.8	0.702	0,632	0.024	Valid
P.9	0.550	0,632	0.099	Tidak Valid
P.10	0.724	0,632	0.018	Valid
P.11	0.761	0,632	0.011	Valid
P.12	0.873	0,632	0.001	Valid

Berdasarkan tabel 05 dijelaskan bahwa pada Variabel X terdapat 1 item yang tidak valid. Jadi dalam penelitian ini pada Variabel X menggunakan 11 item soal dari 12 pernyataan item soal. Pengujian reabilitas dan validitas didapatkan ketika pra-riset. Dari jawaban angket yang disebarakan sebanyak 10 orang di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan berkolerasi tidak signifikansi terhadap terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

**Tabel 06 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional (Variabel Y)**

No Item	r hitung	r tabel 5%	Signifikansi	Keterangan
P.1	0.787	0,632	0.007	Valid
P.2	0.266	0,632	0.458	Tidak Valid
P.3	0.757	0,632	0.011	Valid
P.4	0.766	0,632	0.010	Valid
P.5	0.744	0,632	0.014	Valid
P.6	0.893	0,632	0.001	Valid
P.7	0.783	0,632	0.007	Valid
P.8	0.893	0,632	0.001	Valid
P.9	0.791	0,632	0.006	Valid
P.10	0.791	0,632	0.006	Valid
P.11	0.791	0,632	0.006	Valid
P.12	0.766	0,632	0.010	Valid
P.13	0.321	0,632	0.367	Tidak Valid
P.14	0.729	0,632	0.017	Valid
P.15	0.740	0,632	0.014	Valid
P.16	0.736	0,632	0.015	Valid
P.17	0.809	0,632	0.005	Valid
P.18	0.646	0,632	0.043	Valid
P.19	0.802	0,632	0.005	Valid
P.20	0.826	0,632	0.003	Valid

Berdasarkan tabel 06 dijelaskan bahwa pada Variabel Y terdapat 2 item yang tidak valid. Jadi dalam penelitian ini pada Variabel Y menggunakan 18 item soal dari 20 pernyataan item soal. Pengujian reabilitas dan validitas didapatkan ketika pra-riset. Dari jawaban angket yang disebarakan sebanyak 10 orang di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sedangkan jika  $r$  hitung

< r tabel maka pernyataan berkolerasi tidak signifikansi terhadap terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Juliansyah Noor (2011: 165) reliabilitas/keterandalan adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,6.

**Tabel 07 : Hasil Uji Realibilitas Kepemimpinan Demokratis (Variabel X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	12

Berdasarkan tabel 07 dapat dijelaskan bahwa Variabel X (Kepemimpinan Demokratis) semua item dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 yaitu  $0,919 > 0,6$  jadi instrument untuk variabel X dapat digunakan dengan cara Cronbach's Alpha dari hasil SPSS lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika Cronbach's Alpha lebih kebil dari 0,6 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

**Tabel 08 : Hasil Uji Realibilitas Kompetensi Professional (Variabel Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	20

Berdasarkan tabel 08 dapat dijelaskan bahwa Variabel Y (Kompetensi Profesional) semua item dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 yaitu  $0,958 > 0,6$  jadi instrument untuk variabel Y dapat digunakan dengan cara Cronbach's Alpha dari hasil SPSS lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka dapat disimpulkan tidak reliabel

#### H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini uji asumsi dasar dilakukan sebagai persyaratan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam analisis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dalam mengelola data penelitiannya.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut mewakili populasi.

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Ridwan dan Sunarto (2017:96) regresi atau ramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel preditor yaitu pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah (X) terhadap kompetensi professional guru (Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel preditor

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor.

**Tabel 09: Interpretasi Koefisien Korelatif**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Profil Madrasah MTs Teluk Dalam

##### a. Identitas madrasah

1. NSM : 121214050001
2. Nama Madrasah : MTs. Teluk Dalam
3. Nomor HP : 081270293151
4. Alamat : RT.02/RW. 05 Mawar Teluk Dalam
5. Desa/Kelurahan : Teluk Dalam
6. Kecamatan : Kuala Kampar
7. Kabupaten : Pelalawan
8. Provinsi : Riau
9. Kode Pos : 28384
10. Tahun berdiri : 1965
11. Status Madrasah : Swasta
12. Status akreditasi : C
13. Tahun Akreditasi Terakhir : -
14. Waktu Belajar : Pagi
15. Nama Kepala Madrasah : SAPRI, S.Pd
16. NIP : 19721005 200501 1 010

#### 2. Tujuan pendidikan nasional

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, BAB II Pasal 3 yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Adapun tujuan umum pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Mengacu pada tujuan umum tersebut dapat dijabarkan tujuan pendidikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia.
2. Meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Mengembangkan keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan daerah dan lingkungan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberi kontribusi bagi pengembangan daerah,
5. Mendukung pelaksanaan pembangunan daerah dan nasional,
6. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Mendukung peningkatan rasa toleransi dan kerukunan antar umat beragama,
8. Mendorong peserta didik agar mampu bersaing secara global sehingga dapat hidup berdampingan dengan anggota masyarakat bangsa lain.
9. Mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan Bangsa dalam NKRI
10. Menunjang kelestarian dan keragaman budaya
11. Mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan jender

12. Mengembangkan visi, misi, tujuan madrasah, kondisi, dan ciri khas madrasah.

### 3. Visi

“Mewujudkan generasi muda yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, handal dan professional”.

### 4. Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan dalam jiwa siswa.
2. Mendidik siswa/siswi dengan akhlak mulia dan bersaing sesuai dengan bakat dan bidangnya masing-masing.
3. Meningkatkan mutu pendidikan kepada siswa dan tenaga pendidik dan kependidikan
4. Meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran
5. Meningkatkan prestasi dalam lomba-lomba akademis dan non akademis bertaraf provinsi.

### 5. Tujuan MTs Teluk Dalam

Tujuan madrasah jabaran dari visi dan misi agar MTs Teluk Dalam menjadi madrasah IMTAQ yang merupakan akronim dari Islami, Mandiri, Tafaqquh Fid Diin dan berakhlak mulia.

### 6. Daftar pendidik dan tenaga pendidikan MTs Teluk Dalam

**Tabel 10:Daftar pendidik dan tenaga pendidikan MTs Teluk Dalam**

No	Personal	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Kepala Madrasah	1	-	1
2	Guru PNS NIP 15	-	-	-

3	Guru PNS NIP lainnya	-	-	-
4	Guru Kontrak Bantu/Honda	1	-	1
5	Guru tetap Yayasan	-	4	4
6	Guru Honor/Tidak tetap	-	10	10
7	TU	1	-	1
8	Pustakawan	-	-	-
9	Petugas BP/BK	-	-	-
10	Laboran	-	-	-
11	Tenaga keterampilan	-	-	-
12	Personal lainnya	-	-	-
	Jumlah			

### 7. Daftar peserta didik MTs Teluk Dalam

**Tabel 11 :Daftar peserta didik MTs Teluk Dalam**

TP. 2019/2020	Waktu Belajar			
	Pagi		Siang	
	Lk	Pr	Lk	Pr
Jumlah siswa	31	20	-	-
Rombongan Belajar	1	1		

## 8. Prasarana MTs Teluk Dalam

Tabel 12: Prasarana MTs Teluk Dalam

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Buruk	Katagori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	3	3	-	3	-
2	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-	1	-
3	Ruang labor IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang labor Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang labor Kimia	-	-	-	-	-	-
6	Ruang labor Komputer	-	-	-	-	-	-
7	Ruang labor Bahasa	-	-	-	-	-	-
8	Ruang labor pimpinan	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Guru	1	-	1	-	1	-
10	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
11	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
12	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
13	Ruang UKS	1	-	1	-	1	-
14	Jamban	2	-	2	-	2	-
15	Gudang	1	-	1	-	1	-
16	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-
17	Ruang Osis	1	-	1	-	1	-

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data tentang pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi professional guru Madrasah Tsanawiyah di Teluk Dalam Kec.Kuala Kampar yang diperoleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel.

Dari angket yang disebarakan kepada responden berjumlah 20 orang yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam angket tersebut diberi lima alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang dapat dipilih oleh guru sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

**Tabel 13: Rekapitulasi skor angket kepemimpinan demokratis kepala**

(X)

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kepala madrasah mampu untuk bermusyawarah dengan para bawahannya agar keputusan dapat diterima bersama.	8	6	6	0	0	20
2	Kepala madrasah mampu melakukan aktivitas kerja secara bersama demi pencapaian tujuan organisasi.	13	3	4	0	0	20
3	Kepala madrasah mampu menghargai pendapat guru madrasah yang memiliki potensi.	5	12	3	0	0	20

4	Kepala madrasah mampu menghargai setiap keahlian masing-masing guru madrasah	12	5	3	0	0	20
5	Kepala madrasah mampu mendukung setiap kegiatan yang dilakukan guru madrasah.	9	7	4	0	0	20
6	Kepala madrasah mampu mendukung setiap kreatifitas yang dilakukan oleh guru madrasah.	7	9	4	0	0	20
7	Kepala madrasah mampu menerima dan menghargai setiap ide dari bawahannya.	10	8	2	0	0	20
8	Kepala madrasah mampu menerima kritik dan saran dari bawahannya.	14	3	3	0	0	20
9	Kepala madrasah mampu belajar dari kesalahan dan pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya.	12	5	2	1	0	20
10	Kepala madrasah mampu bekerja sama atau terlibat langsung secara bersama-sama dalam menjalankan tugas demi pencapaian tujuan organisasi.	12	5	3	0	0	20
11	Kepala madrasah mampu terjun langsung kelapangan untuk menjalankan tugas bersama bawahannya.	9	8	3	0	0	20
<b>TOTAL</b>		111	71	37	1	0	220

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban guru-guru yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 111, yang menyatakan “setuju” sebanyak 71, yang menyatakan netral sebanyak 37, yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 1, yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 0.

**Tabel 14: Rekapitulasi skor angket Kompetensi Profesional (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru madrasah mampu menguasai materi pembelajaran pendidikan agama.	7	8	4	1	0	20
2	Guru madrasah mampu menguasai konsep pembelajaran pendidikan agama.	8	6	5	1	0	20
3	Guru madrasah mampu menguasai pola pikir keilmuan pada mata pelajaran pendidikan agama	10	4	6	0	0	20
4	Guru madrasah mampu melakukan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama.	7	5	8	0	0	20
5	Guru madrasah mampu mengembangkan indikator sesuai dengan karakteristik peserta didik, potensi setempat, dan mata pelajaran pendidikan agama.	9	4	7	0	0	20
6	Guru madrasah mampu	6	5	9	0	0	20

	merumuskan indikator dalam kata kerja operasional/ dapat diamati.						
7	Guru madrasah mampu mengembangkan indikator sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian	6	6	8	0	0	20
8	Guru madrasah mampu memahami konsep pembelajaran dan memilih strategi pembelajaran yang tepat.	4	9	7	0	0	20
9	Guru madrasah mampu memahami konsep dasar metode pembelajaran pendidikan agama serta memilih metode pembelajaran pendidikan agama yang tepat.	8	5	7	0	0	20
10	Guru madrasah mampu memahami konsep dasar media pembelajaran pendidikan agama dan memilih media pembelajaran yang tepat	6	9	5	0	0	20
11	Guru madrasah mampu memahami konsep dasar evaluasi pembelajaran pendidikan agama dan cara memilih alat evaluasi pembelajaran pendidikan agama yang tepat.	7	8	4	1	0	20
12	Guru madrasah mampu membuat instrument penilaian berupa tes yang mencakup tertulis, lisan dan perbuatan	5	9	6	0	0	20

13	Guru madrasah mampu membuat instrument non-tes melalui catatan harian, perkembangan siswa dan portofolio.	5	8	7	0	0	20
14	Guru madrasah mampu melakukan penilaian dengan mengacu pada indikator dari masing-masing kompetensi dasar dan hasil belajar dari mata pelajaran yang diampunya	5	7	8	0	0	20
15	Guru madrasah mampu memberikan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk mencari, mengelolah dan mengkomunikasikan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga proses belajar mengajar menjadi sangat efektif.	3	8	8	1	0	20
16	Guru madrasah yang menyampaikan materi dengan metode atau media yang menarik dan bermanfaat teknologi informasi.	4	8	8	0	0	20
17	Guru madrasah mampu memanfaatkan jaringan internet untuk browsing informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran	7	5	8	0	0	20
18	Guru madrasah mampu menyampaikan materi presentasi dengan	8	5	6	1	0	20

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Microsoft power point yang menarik.						
<b>TOTAL</b>	115	119	121	5	0	360

Tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban guru-guru yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 115, yang menyatakan “setuju” sebanyak 119, yang menyatakan netral sebanyak 121, yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 5, yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 0.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengambil keputusan apakah yang telah diolah normal atau tidak, maka cukup dengan melihat pada nilai significance. Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika *significance* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika *significance* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 15: One Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	11.42674199
Most Extreme	Absolute	.097
Differences	Positive	.097
	Negative	-.095
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 15, dilihat dari *Asymp Sig* (2-tailed) diketahui bahwa nilai signifikansi kepemimpinan demokratis (variabel X) terhadap Kompetensi professional (variabel Y) sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan ini dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif, dan tidak mempunyai hubungan. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana mengaju pada nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Professional Guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam.

**Tabel 16: Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44.362	1	44.362	.922	.007 <sup>b</sup>
Residual	2480.838	18	137.824		
Total	2525.200	19			

a. Dependent Variable: kompetensi professional

b. Predictors: (Constant), kepemimpinan demokratis

Berdasarkan tabel 16 dijelaskan bahwa hasil diperoleh melalui SPSS 22 terdapat nilai (  $F = 0,922$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,007 (  $P < 0,05$ ). Maka hipotesis menyatakan tingkat pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi professional guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam adalah diterima.

2. Besar Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Professional Guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam.

**Tabel 17: Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 <sup>a</sup>	.702	.637	11.740

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan demokratis

b. Dependent Variable: kompetensi profesional

Untuk melihat tingkat pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi professional guru dapat dilihat pada tabel 17 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi professional guru sebesar adalah 0,702 atau 70,2% berada pada tingkat kategori yang kuat. Di sisi lain,

kepemimpinan demokratis memiliki hubungan dengan kompetensi professional guru sebesar 0,852 atau 85,2% yang berada pada kategori kuat.

Hal ini menggambarkan bahwa kepemimpinan demokratis dipengaruhi oleh kompetensi professional yaitu 0,852 atau 85,2%. Sementara terdapat pengaruh lain sebesar 14,8%. Dengan demikian kepemimpinan demokratis mampu meningkatkan kompetensi professional guru sebesar 70,2% oleh sebab itu, kepemimpinan demokratis kepala madrasah bisa diandalkan untuk meningkatkan kompetensi professional guru, sedangkan 14,8% kompetensi professional guru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 18: Hasil Output Coefficien**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.264	6.065		2.770	.013
	kepemimpinan demokratis	.227	.069	.852	.567	.007

a. Dependent Variable: kompetensi profesional

Selanjutnya dapat diprediksi pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru pada tabel 18. Tabel coefficients menampilkan nilai (*constant*) = 14.264 dan nilai B 0.227 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0,007 (X). dari tabel coefficients diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu  $\hat{Y} = a + bx = 14.264 + 0.227 X$  artinya persamaan tersebut adalah 14.264 dapat diartikan jika

kepemimpinan demokratis 0,013 maka kompetensi professional bernilai yaitu 14.264.

Koeffisein regresi sebesar 0,227 atau 22,7% (X) bahwa ketika kepemimpinan demokratis ditingkatkan akan dapat diprediksi kompetensi professional naik sebesar 0,227 atau 22,7%. Demikian juga sebaliknya, jika kepemimpinan demokratis kepala madrasah diturunkan maka otomatis akan menurunkan kompetensi professional guru sebesar 0,227 atau 22,7%.

**Tabel 19: Interpretasi Koefisien Korelatif**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112.

Nilai 0,852 dalam tabel 19 interval koefisien ada dalam rentang 0,70 – 0,899 dengan tingkat pengaruh yang kuat , ini berarti bahwa tingkat pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi profesioanl guru adalah kuat.

#### **D. Interpretasi Data**

Interpretasi data dilakukan untuk mengaitkan hasil yang diterima dalam pelaksanaan di lapangan yang telah dikumpulkan. Maka, didapatlah hasil pengertian yang menjelaskan bahwa kepala madrasah telah memiliki kepemimpinan demokratis yang tinggi dan hanya sebagian kecil memiliki

kepemimpinan demokratis yang rendah. Sedangkan kompetensi professional guru kuat, artinya kompetensi professional guru tinggi dan hanya sebagian yang kompetensi profesionalnya rendah.

Ada pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di sekolah MTs Teluk Dalam. Hal ini dapat ditemukan dari hasil uji anova yang mengatakan jika nilai signifikan 0,007 ( $0,007 < 0,05$ ).

Besar pengaruh pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru sebesar 0,702 atau 70,2%. pada sisi lain, kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi professional sebesar 0,852 atau 85,2%. Begitu pula dengan menurunnya kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam.

Diprediksi pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru yang koefisien regresi sebesar 0,227 atau 22,7% (X), dikatakan bahwa ketika kepemimpinan demokratis ditingkatkan maka diprediksi kompetensi professional naik sebesar 0,227 (22,7%). Begitupun juga sebaliknya, jika kepemimpinan demokratis kepala madrasah menurun maka dengan otomatis diprediksi akan menurunkan kompetensi professional guru sebesar 0,227 atau 22,7%.

Hal ini dijelaskan bahwa kompetensi professional guru dipengaruhi kepemimpinan demokratis kepala madrasah sebesar 0,702 (70,2%). Sementara terdapat pengaruh lainnya sebesar 0,298 (29,8%) kompetensi professional guru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X (kepemimpinan demokratis) kepala madrasah terhadap Variabel Y (kompetensi professional) guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam, Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan. Pernyataan ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari dari 0,05 yaitu  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi kepemimpinan demokratis (X) memiliki pengaruh terhadap kompetensi professional (Y).

Besar tingkatan pengaruh antara variabel X (kepemimpinan demokratis) dan variabel Y (kompetensi professional) sebesar 0,702 atau 70,2% terletak pada rentang koefisien nilai 0,70 – 0,899 yaitu kriteria kuat, sedang selebihnya sebesar 0,298 atau 29,8% dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak diteliti. Ini berarti pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di MTs Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar dikategorikan kuat.

#### B. Saran

Setelah para penyelidik melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kompetensi professional guru di Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam, Kecamatan Kuala Kampar,

Kabupaten Pelalawan dan mengetahui hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah harus lebih berusaha untuk dapat membangun motivasi guru dalam bekerja dengan memberikan pengaruh yang positif melalui kepemimpinannya agar dapat meningkatkan keprofesionalan guru.

2. Guru madrasah

Untuk guru Madrasah Tsanawiyah Teluk Dalam agar berupayah dalam meningkatkan professional sebagai seorang guru guna mencapai tujuan sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan.

3. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa meneliti faktor-faktor lain yang tidak saya teliti di penelitian saya. Dan dapat membuat penelitian yang tentunya lebih baik.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Atmidjo Wahjo. (1999). *Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Perafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Secara Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, Umiarso. (2016). *Kepemimpinan pendidikan islam: antara teori dan praktik*, , Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Euis, Karwati, Donni Juni. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung : Alfabeta.
- Hadis Abdul, Nurhayati. (2014) *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Skolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Majid Abdul, Dian Andayani. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Pasal 16 Tahun 2010
- Sudjana, Nana, Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suyanto, Asep jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta : Erlangga.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatifdan R & D*. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Sudjana, Nana, Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung :Sinar Baru Algesindo.

Utsman Muhamad Uzer. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung, Remaja Rosda karya.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahanny*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

### **Jurnal**

Amirudin, 2017, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru, *Jurnal Kependidikan Islam*, 7 (2): 23-25

Cut Fitriani, Murniati AR, Nasir Usman, 2017, Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5(2):90

Dyah Hadiana Windasari, 2017, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di SDN Jarakan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 3(3):197

Hanifuddin Jamin,2018, Upaya Meningkatkan Kompetensi Professional Guru, *jurnal ilmiah pendidikan agama islam*, 10(1): 31

Hartini, S., 2019. Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1): 71-76.

Indah Susilowati, Himawan Arif Sutanto, Reni Daharti, 2013, Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan Analysis Hierarchy Process, *Journal of Economics and Policy*, 6(1):86

- Ipong Dekawati, 2018, Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25 (2) :363
- Jhon Helmi, M.P, 2015, Kompetensi Profesionalisme Guru, *Jurnal Pendidikan*, 7(2):325
- Marfuah, Ruzikna, 2015, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Hotel Olgaria Pekanbaru), *JOM FISIP*, 2(2):6
- Maulana Akbar Sanjani, 2018, Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1):77-78
- Moh Amin, 2019, Kepemimpinan Dalam Islam, *Resolusi* 2(2):123
- Mulatsih Herni, Ngurah Ayu Nyoman, Ngasbun Egar, 2018, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Paud Dan Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Paud Di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, *JMP Universitas PGRI Semarang* 7(3): 271
- Nadia Amelia Qurrota A'yunin, 2018, Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratik Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, *Al-Kuttab* 5 :5
- Paramita, P. D, 2011, Gaya kepemimpinan (style of leadership) yang efektif dalam suatu organisasi, *Dinamika Sains*, 9(21)
- Utami, I.H. and Hasanah, A., 2020. Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. Pionir: *Jurnal Pendidikan*, 8(2).
- Skripsi :**  
 Jakfar, Munji, 2014, Kompetensi Kepemimpinan Guru Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-kulon Progo, *Thesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ariani, Novi. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT.PP.London Sumatera Indonesia, Tbk. Wilayah Bulukumba. Makassar: Skripsi Administrasi Perkantoran FIS UNM.
- Wado Suhainee, 2018, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Min 5 Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Murokhisi Azzuhurf, 2015, kompetensi professional guru pai di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Tholabah Desa Bina Baru Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Fakultas Agama Islam, UIR.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau